

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur pendukung pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebuah organisasi, keberadaan dan kelancaran aktifitas pegawai atau karyawan dalam kegiatan organisasi tersebut. Sistem kepegawaian di pemerintahan/perusahaan adalah untuk kelancaran tugas organisasi, kelancaran aktifitas administrasi dan menjadi unsur pendukung pelaksanaan fungsi dari manajemen sebuah organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi (validitas) yang dihasilkan. Hal ini berkaitan dengan penggunaan perangkat keras komputer (*hardware*), program aplikasi pendukung (*software*), perangkat komunikasi dan internet sebagai sarana pengelolaan informasi.

Manajemen sumber daya manusia secara umum dapat dipahami baik dari makna sistem. Dari sisi makna sistem, manajemen sumber daya manusia tidak lain merupakan suatu sistem manajemen yang sengaja dirancang untuk dapat memastikan bahwa potensi atau bakat semua individu dalam organisasi dapat digunakan secara efektif dan efisien. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 dan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang pokok kepegawaian dikatakan bahwa “Kepegawaian adalah segala hal-hal mengenai kedudukan, kewajiban, hak-hak dan pembinaan pegawai”. (Ferianto dan Nurhadi, 2016)

Pada PT Duodiv Utama Bekasi (DU) mempunyai permasalahan kegiatan yang kompleks seperti input data pegawai masih manual melalui media kertas atau

formulir isian pegawai (FIP). Dalam menginputkan data pegawai pada FIP tersebut memerlukan waktu sekitar 10-15 menit. Data pegawai pada PT Duodiv Utama Bekasi berjumlah lebih dari 38 pegawai. Penumpukan data pegawai dalam berkas kertas tidaklah efisien jika petugas ingin melakukan pengolahan data pegawai tersebut. Proses pencarian juga memerlukan waktu yang relatif lama.

PT. Duodiv Utama Bekasi sangat membutuhkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang mampu menangani permasalahan *kompleks* tersebut. Jika tidak ditangani secara komputerisasi dalam bentuk data *digital*, maka data-data tersebut akan menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya seperti susahnya proses manipulasi (*insert, update, delete*) dan pencarian data yang memakan waktu yang cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.

Permasalahan-permasalahan diatas dapat diatasi dengan adanya pemanfaatan dan penerapan TIK yaitu dengan melakukan pembuatan Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMEGAPRO) berbasis web pada PT Duodiv Utama Bekasi. SIMEGAPRO sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik, yang berfungsi mempercepat proses menata pengolahan data pegawai, mengatur, dan memberikan layanan kepegawaian sehingga dapat mendukung kerja organisasi serta dalam menganalisa data-data setiap pegawai.

1.2.Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk Pembuatan Program Sistem Manajemen Pegawai untuk menunjang pengembangan perusahaan pada PT Duodiv Utama Bekasi.

Tujuan sistem ini mengacu pada tata urut administratif di bidang kepegawaian yang secara dinamis ditujukan untuk :

1. Menuju pada terwujudnya *paperless office* yang secara tidak langsung merupakan upaya dukungan pada kerangka besar efektifitas kerja.
2. Menerapkan perluasan sarana kerja berbasis teknologi tinggi yang mudah namun efektif dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan secara internal maupun eksternal.

Adapun manfaat laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis sebagai syarat kelulusan Program Studi Sistem Informasi Diploma Tiga (DIII) di Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap proses manajemen kepegawaian pada PT. Duodiv Utama Bekasi.
 - b. Menghasilkan suatu informasi yang akurat dalam proses manajemen kepegawaian seperti halnya dalam proses absensi, data pegawai, gaji pegawai dan cuti pegawai serta laporan yang lebih cepat dan efisien pada sistem manajemen pegawai.

3. Manfaat untuk pembaca

Pembaca mengetahui dan memahami konsep saat proses dalam sistem pendataan pengontrolan manajemen pegawai pada program sistem manajemen pegawai (SIMEGAPRO).

1.3. Metode Penelitian

1.3.1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam metode pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode *waterfall*.

Menurut (Sukanto & Shalahuddin (2016:28)) mengemukakan bahwa “Model SDLC *waterfall* disebut juga dengan model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”. Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*).

Berikut adalah tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak SIMEGAPRO , yaitu :

1. Analisa Kebutuhan Sistem

Merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem, dalam pengembangan suatu sistem perlu adanya perencanaan agar tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Perencanaan disini sudah termasuk mempelajari dan mendalami teori-teori yang dapat membantu dalam penelitian seperti peraturan-peraturan mengenai kepegawaian, teknis menentukan keputusan bagi pihak eksekutif pada PT. Duodiv Utama Bekasi.

1. Desain

Dalam proses desain sistem, penulis mendesain rancangan aplikasi yang berupa ERD (*Entity Relationship Diagram*) dan LRS (*Logical Relational Structure*) untuk mengetahui jalannya proses yang sedang berjalan. Sedangkan dalam merancang programnya penulis menggunakan php dan database menggunakan *Mysql*.

2. Pembuatan Kode Program

Tahapan ini dilaksanakan berdasarkan hasil perancangan sistem yang telah dibuat. Perangkat lunak yang dibuat dalam penelitian ini akan menggunakan bahasa pemrograman php, html *javascript*, dan css serta menggunakan Database *Mysql*

3. Pengujian

Pengujian terhadap aplikasi berbasis *web* perlu dilakukan sebelum aplikasi tersebut digunakan. Pengujian merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam jaminan kualitas aplikasi. Pengujian ini dilakukan untuk menemukan beberapa kesalahan yang disebabkan oleh proses perancangan maupun proses implementasi yang belum benar Menurut Krishen Kota terdapat 10 langkah dalam pengujian aplikasi berbasis *web* salahsatunya adalah *User Acceptance Testing* yaitu apakah *web application* tersebut sudah memiliki fungsi yang sesuai dengan keinginan pengguna atau belum. Sedangkan evaluasi dilakukan apabila terdapat ketidak sesuaian antara solusi yang dihasilkan oleh sistem dengan permasalahan yang ada.

4. Pendukung (*Maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

1.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan Tugas Akhir adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari staf bagian admin data.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada beberapa staf yang ada pada PT.Duodiv Utama Bekasi khususnya kepada staf admin data, penulis mewawancarai mengenai kendala apa saja yang sering dialami pada saat mengelola data pegawai seperti absensi, gaji, cuti dan data karyawan.

3. Studi Pustaka

Penulis membaca dan mempelajari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan materi yang akan di bahas oleh penulis.

1.4. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang ada maka ruang lingkup dari aplikasi sistem manajemen pegawai menggunakan teknologi berbasis *web tools* yang akan ada pada *web* terdiri dari *form login*, *form data pegawai*, *form data user*, *form data gaji* serta laporan data pegawai . Dalam hak akses dibagi menjadi dua diantaranya bagian administrasi dan *user*. Administrasi berperan memiliki hak akses secara menyeluruh dari menambahkan user baru, sampai dengan mencetak laporan. Sedangkan *user* hanya memiliki hak akses untuk *input data*,melihat dan cetak data.

